

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian/Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pendapatan asli daerah yang diperoleh dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame dan retribusi daerah dengan periode kurun waktu selama 8 (delapan) tahun periode 2008-2015. Sedangkan subyek penelitian ini dilakukan di Kabupaten/Kota se-Provinsi D.I Yogyakarta yaitu BKAD Kota Yogyakarta, BKAD Kabupaten Bantul, BKAD Kabupaten Sleman, BKAD Kabupaten Gunung Kidul, BKAD Kabupaten Kulon Progo.

B. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang menggunakan data deret berkala (*time series*) selama 8 tahun yaitu dari tahun 2008-2015. Data ini diperoleh dari kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah atau BKAD Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta dan berbagai buku yang berhubungan dengan pendapatan asli daerah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a.** Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka tetapi berupa keterangan-keterangan mengenai variabel-variabel yang diteliti antara lain berupa uraian penjelasan perundang-undangan dan keterangan sumber

pendapatan daerah. Data kualitatif penelitian ini adalah gambaran umum tentang Provinsi D.I. Yogyakarta

- b.** Data kuantitatif penelitian ini adalah laporan realisasi pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta periode 2008-2015.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dimana dilakukan dengan cara mengumpulkan data untuk selanjutnya dapat dideskriptifkan dan diolah, kemudian dianalisis dalam rangka membuat kesimpulan, supaya dapat ditentukan keputusan yang akan diambil berdasarkan data yang dimiliki.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dianggap sebagai perwakilan populasi yang hasilnya dapat mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik pemilihan sampel nonprobabilitas (*non probability sampling method*).

Teknik pemilihan sampel nonprobabilitas adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* ini menjadi salah satu alternatif pilihan dengan mempertimbangkan hal-hal yang terkait dengan penghematan

biaya, waktu, dan tenaga kerja yang dilakukan oleh peneliti. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode *purposive sampling* ini dilakukan dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan peneliti.

Populasi penelitian ini adalah Pemerintah Daerah di D.I. Yogyakarta. Data yang digunakan adalah selama 8 tahun yaitu tahun 2008-2015. Periode tersebut diambil agar penelitian ini bisa menggunakan data terbaru sehingga diharapkan hasilnya akurat dan relevan dengan kondisi saat ini. Berdasarkan data pemerintah Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta periode 2008-2015 diketahui total data adalah sebanyak 40 data. Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan realisasi pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta. Berdasarkan kriteria yang dipakai sebagai sampel adalah Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta memiliki laporan pendapatan asli daerah dari tahun 2008-2015

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu faktor yang penting dalam sebuah penelitian. Dengan memilih teknik pengumpulan data yang sesuai dan tepat maka akan diperoleh data yang akurat.

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan penelitian maka penelitian ini menggunakan teknik berikut :

a. Studi kepustakaan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan mempelajari buku kepustakaan, jurnal, literatur, direktor, dan bahan-bahan kuliah yang terkait dengan penelitian ini.

b. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang perlu diamati. Teknik observasi ini dilakukan dengan cara mengamati langsung atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Teknik observasi ini dengan mengumpulkan data di BKAD Kota Yogyakarta, BKAD Kabupaten Bantul, BKAD Kabupaten Sleman, BKAD Kabupaten Gunung Kidul, dan BKAD Kabupaten Kulon Progo.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah (1) Pajak Hotel, (2) Pajak Restoran, (3) Pajak Hiburan, (4) Pajak Reklame, (5) Retribusi Daerah dan variabel terikat yang digunakan adalah Pendapatan Asli Daerah.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menunjukkan definisi variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional dari variabel bebas dan variabel terikat yang dijadikan indikator empiris dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Pendapatan Asli Daerah. Menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah menyebutkan bahwa Pendapatan Asli Daerah yaitu semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode anggaran tertentu. Pengukuran variabel terikat yaitu dengan menggunakan rasio pertumbuhan PAD dengan rumus (Halim, 2004), yaitu :

$$\text{Persentase pertumbuhan PAD} = \frac{\text{PAD tahun}_t - \text{PAD tahun}_{t-1}}{\text{PAD tahun}_{t-1}} \times 100\%$$

b. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, dan Retribusi Daerah.

Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai variabel bebas pada penelitian ini, yaitu :

1) Pajak Hotel

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Pasal 33 Angka 2 bahwa Pajak Hotel adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah atas pelayanan yang disediakan oleh hotel. Hotel adalah bangunan atau tempat yang menyediakan jasa penginapan atau peristirahatan termasuk jasa terkait lainnya dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga motel, losmen, gubuk pariwisata, wisma pariwisata, pesanggrahan, rumah penginapan dan sejenisnya, serta rumah kos dengan jumlah kamar lebih dari sepuluh. Pengukuran Pajak Hotel yaitu dengan menggunakan rasio pertumbuhan Pajak hotel dengan rumus sebagai berikut (Halim, 2004) :

$$\begin{aligned} & \textit{Persentase pertumbuhan Pajak hotel} \\ & = \frac{\text{Pajak hotel tahun}_t - \text{Pajak hotel tahun}_{t-1}}{\text{Pajak hotel tahun}_{t-1}} \times 100\% \end{aligned}$$

2) Pajak Restoran

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Pasal 1 Angka 22 bahwa Pajak Restoran adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah atas pelayanan yang disediakan oleh restoran. Restoran adalah bangunan

atau tempat yang menyediakan makanan dan/atau minuman dengan dipungut bayaran, yang termasuk rumah makan, kafetaria, kantin, warung, bar, jasa boga/katering, dan sejenisnya. Pengukuran Pajak Restoran yaitu dengan menggunakan rasio pertumbuhan Pajak Restoran dengan rumus sebagai berikut (Halim, 2004) :

$$\begin{aligned} & \textit{Persentase pertumbuhan Pajak Restoran} \\ & = \frac{\text{Pajak restoran tahun}_t - \text{Pajak restoran tahun}_{t-1}}{\text{Pajak restoran tahun}_{t-1}} \times 100\% \end{aligned}$$

3) Pajak Hiburan

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Pasal 1 Angka 24 bahwa Pajak Hiburan adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah atas penyelenggaraan suatu daerah. Hiburan adalah semua jenis pertunjukan, permainan, dan keramaian dengan nama dan bentuk apapun yang ditonton dan dinikmati oleh setiap orang dengan dipungut bayaran oleh pemerintah daerah. Pengukuran Pajak Hiburan yaitu dengan menggunakan rasio pertumbuhan Pajak Hiburan dengan rumus sebagai berikut (Halim, 2004) :

$$\begin{aligned} & \textit{Persentase pertumbuhan Pajak Hiburan} \\ & = \frac{\text{Pajak hiburan tahun}_t - \text{Pajak hiburan tahun}_{t-1}}{\text{Pajak hiburan tahun}_{t-1}} \times 100\% \end{aligned}$$

4) Pajak Reklame

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Pasal 1 Angka 26 bahwa Pajak Reklame adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah atas penyelenggaraan reklame. Reklame adalah benda, alat, atau media yang bentuk susunan dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial yang dipergunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, memuji, dan menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang, atau badan yang dapat dilihat, didengar, dirasakan dan dinikmati oleh umum. Pengukuran Pajak Reklame yaitu dengan menggunakan rasio pertumbuhan Pajak Reklame dengan rumus sebagai berikut (Halim, 2004) :

$$\begin{aligned} & \textit{Persentase pertumbuhan Pajak Reklame} \\ & = \frac{\text{Pajak reklame tahun}_t - \text{Pajak reklame tahun}_{t-1}}{\text{Pajak reklame tahun}_{t-1}} \times 100\% \end{aligned}$$

5) Retribusi Daerah

Menurut Pasal 1 Undang-Undang nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Definisi Retribusi Daerah adalah pungutan di daerah sebagai pembayaran atas jasa atau perizinan tertentu yang disediakan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan tertentu.

Pengukuran Retribusi Daerah yaitu dengan menggunakan rasio pertumbuhan Retribusi daerah dengan rumus sebagai berikut (Halim, 2004) :

$$\begin{array}{c} \textit{Persentase pertumbuhan Retribusi Daerah} \\ = \frac{\text{Retribusi daerah tahun}_t - \text{Retribusi daerah tahun}_{t-1}}{\text{Retribusi daerah tahun}_{t-1}} \times 100\% \end{array}$$

F. Uji Kualitas Instrumen Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan swekness dari sampel penelitian (Ghozali, 2011). Penyajian statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisis data penelitian tersebut dengan hubungannya yang ada antar variabel yang digunakan yaitu Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Retribusi Daerah dan Pendapatan Asli Daerah.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Untuk melihat apakah data yang digunakan berdistribusi normal, dapat dilihat melalui grafik atau dapat diperkuat dengan uji statistik. Uji statistik dapat dilakukan dengan menguji normalitas residual

dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogoroc-Smirnov*. Jika nilai sig $> \alpha$ 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2011)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas di dalam model regresi maka dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Akan terjadi multikolinearitas jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan VIF ≥ 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan yaitu tidak akan terjadi autokolerasi jika nilai $du < dw < (4-du)$.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas.

b. Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini juga dapat menggunakan pengamatan pada nilai signifikan F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 0,05). Analisis ini didasarkan pada perbandingan F dengan nilai signifikan 0,05 dengan persyaratan berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap terikat.
- 2) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

c. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel

terikat. Pengujian ini dapat menggunakan pengamatan pada nilai signifikan t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 0,05). Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05 dengan persyaratan sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

2. Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif yaitu teknik analisis yang menjelaskan tentang gambaran data-data variabel penelitian yang terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi. Sedangkan analisis statistik merupakan teknik analisis yang dilakukan dengan pembuktian statistik untuk membuktikan hipotesis penelitian.

Teknik analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda yang dapat diuji dengan tingkat signifikansi 0,05. Teknik analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui mengenai sejauh mana pengaruh variabel bebas diantaranya yaitu pajak hotel (X1), pajak restoran (X2), pajak hiburan (3), pajak reklame (X4),

dan retribusi daerah (X5) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan asli daerah (Y) se-Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta.

Model regresi menurut Ebimobowei (2013)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Penerimaan Pajak Hotel

X_2 = Penerimaan Pajak Restoran

X_3 = Penerimaan Pajak Hiburan

X_4 = Penerimaan Pajak Reklame

X_5 = Penerimaan Retribusi Daerah

e = error